

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian<sup>1</sup>**

Lokasi penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jalan Jendral Sudirman Nomor 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki beberapa jurusan perkuliahan, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Asuransi Syariah. Dipimpin oleh seorang Dekan Fakultas yang dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

---

<sup>1</sup> FEBI UIN SMH Banten, 2021, "Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam", [febi.uinbanten.ac.id](http://febi.uinbanten.ac.id), Diakses pada 15 Oktober 2021.

## **VISI**

Menjadi Fakultas yang Unggul dan Terkemuka  
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah yang  
Integratif dan Berwawasan Global Tahun 2024

## **MISI**

1. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi syariah;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif di bidang ilmu ekonomi syariah;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan integratif di bidang ilmu ekonomi syariah;
4. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai-nilai ke-Islaman di bidang ilmu ekonomi syariah;
5. Membangun kerjasama yang produktif dan kompetitif.

## B. Deskripsi Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 70 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang memiliki investasi emas *online* dan/atau *offline*. Selanjutnya, peneliti membagi ke dalam kategori sebagai berikut:

### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	53	75,7%
Laki-laki	17	24,3%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

*Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah perempuan, yaitu sebesar 75,7%, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebesar 24,3%.

### 2. Jurusan Perkuliahan

**Tabel 4.2. Jurusan Perkuliahan**

Jurusan Perkuliahan	Frekuensi	%
Ekonomi Syariah	47	67,1%
Perbankan Syariah	9	12,9%
Asuransi Syariah	14	20%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

*Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah jurusan Ekonomi Syariah, yaitu sebesar 67,1%, sedangkan responden jurusan Perbankan Syariah dan Asuransi Syariah masing-masing sebesar 12,9% dan 20%.

### 3. Jenis Investasi Emas

**Tabel 4.3. Jenis Investasi Emas**

Jenis Investasi Emas	Frekuensi	%
Online	26	37,1%
Offline	35	50%
Keduanya	9	12,9%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

*Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah responden yang memiliki jenis investasi emas *offline*, yaitu sebesar 50%, sedangkan responden yang memiliki jenis investasi emas *online* dan keduanya masing-masing sebesar 37,1% dan 12,9%.

### 4. Besaran Uang Saku Per Bulan

**Tabel 4.4. Besaran Uang Saku Per Bulan**

Besaran Uang Saku Per Bulan	Frekuensi	%
≥ Rp 1.000.001	10	14,3%
Rp 750.001 - Rp 1.000.000	13	18,6%

Rp 500.001 - Rp 750.000	19	27,1%
Rp 250.001 - Rp 500.000	22	31,4%
$\leq$ Rp 250.000	6	8,6%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100%</b>

*Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan data yang didapat, diketahui bahwa jumlah responden mayoritas adalah responden yang memiliki pendapatan uang saku per bulan antara Rp 250.001 - Rp 500.000, yaitu sebesar 31,4%. Sedangkan responden yang memiliki pendapatan uang saku per bulan Rp 500.001 - Rp 750.000 sebesar 27,1%, uang saku Rp 750.001 - Rp 1.000.000 sebesar 18,6%, uang saku  $\geq$  Rp 1.000.001 sebesar 14,3%, dan uang saku  $\leq$  Rp 250.000 sebesar 8,6%.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dengan memberikan 13 pertanyaan. Pada pengujian ini derajat bebas sebesar 28 untuk tingkat signifikansi 0,1 didapat r tabel

dengan nilai 0,306. Berikut hasil uji validitas:

**Tabel 4.5. Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	Keterangan
X1	X1.1	0,902	Valid
	X1.2	0,928	Valid
	X1.3	0,920	Valid
	X1.4	0,785	Valid
X2	X2.1	0,767	Valid
	X2.2	0,624	Valid
Y	Y.1	0,748	Valid
	Y.2	0,939	Valid
	Y.3	0,917	Valid
	Y.4	0,938	Valid
	Y.5	0,837	Valid
	Y.6	0,864	Valid
	Y.7	0,708	Valid

*Data Primer yang Diolah, 2021*

1). Hipotesis

$H_0$  : instrumen penelitian tidak valid.

$H_1$  : instrumen penelitian valid.

2). Kriteria pengujian

a). jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak.

b). jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  diterima.

3). Kesimpulan

Dari hasil uji validitas, diperoleh hasil yang valid pada semua butir pertanyaan.

Maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan untuk penelitian.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 responden dengan memberikan 13 pertanyaan dengan nilai  $r$  tabel adalah 0,306. Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

**Table 4.6. Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.871	13

*Data Primer yang Diolah, 2021*

### 1). Hipotesis

$H_0$  : instrumen penelitian tidak valid.

$H_1$  : instrumen penelitian valid.

### 2). Kriteria pengujian

a). *Cronbach's Alpha* <  $r$  tabel,  $H_1$  ditolak.

b). *Cronbach's Alpha* >  $r$  tabel,  $H_1$  diterima.

### 3). Kesimpulan

Dari hasil uji reliabilitas, didapat nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai

r tabel, yaitu  $0,871 > 0,306$ . Maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap 70 responden. Berikut hasil uji normalitas:

**Table 4.7. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.173

*Data Primer yang Diolah, 2021*

#### 1). Hipotesis

$H_0$ : data tidak terdistribusi normal.

$H_1$ : data terdistribusi normal.

#### 2). Kriteria pengujian

a). jika Signifikansi  $< 0,1$ , maka  $H_1$  ditolak.

b). jika Signifikansi  $> 0,1$ , maka  $H_1$  diterima.

#### 3). Kesimpulan

Dari hasil uji normalitas, didapatkan nilai Signifikansi adalah 0,173. Nilai tersebut melebihi 0,1, maka disimpulkan data



terdistribusi normal.

## b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dengan melihat nilai VIF dan *tolerance*. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 4.8. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
		Tolerance	VIF
1	Literasi	.999	1.001
	Pendapatan	.999	1.001

*Data Primer yang Diolah, 2021*

### 1). Hipotesis

$H_0$  : ada masalah multikolinearitas.

$H_1$  : tidak ada masalah multikolinearitas.

### 2). Kriteria pengujian

a). *Tolerance* > 1 dan VIF > 10,  $H_1$  ditolak.

b). *Tolerance* < 1 dan VIF < 10,  $H_1$  diterima.

### 3). Kesimpulan

Dari hasil uji multikolinearitas, didapatkan nilai VIF adalah 1,001 dan nilai

Tolerance adalah 0,999. Di mana nilai VIF di bawah 10 dan nilai Tolerance berada di bawah 1, maka disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glesjer*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.9. Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
Model	Sig.
Literasi	.154
Pendapatan	.810

*Data Primer yang Diolah, 2021*

1). Hipotesis

$H_0$  : ada masalah heteroskedastisitas.

$H_1$  : tidak ada masalah heteroskedastisitas.

2). Kriteria pengujian

a). jika Signifikansi  $< 0,1$ , maka  $H_1$  ditolak.

b). jika Signifikansi  $> 0,1$ , maka  $H_1$  diterima.

3). Kesimpulan

Dari hasil uji heteroskedastisitas, didapat nilai Signifikansi variabel X1 dan X2

masing-masing adalah 0,154 dan 0,810. Nilai tersebut melebihi 0,1. Maka disimpulkan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Koefisien Determinasi (Uji $r^2$ )

**Tabel 4.10. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $r^2$ )**

<b>Model Summary</b>	
Model	R Square
1	.533

*Data Primer yang Diolah, 2021*

Dari hasil uji regresi linear, didapatkan nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*. Nilai *R Square* adalah 0,533 yang berarti bahwa ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 53,3%. Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji $t$ )

**Tabel 4.11. Uji Parsial (Uji  $t$ )**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
Model	t
Literasi	7.814
Pendapatan	3.721

*Data Primer yang Diolah, 2021*

### 1). Hipotesis

$H_0$  : variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1$  : variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

### 2). Kriteria pengujian

a). jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_1$  ditolak.

b). jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_1$  diterima.

### 3). Nilai $t$ tabel

Nilai  $t$  tabel pada signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan 68, diperoleh  $t$  tabel sebesar 1,667.

### 4). Kesimpulan

Dari hasil uji parsial variabel  $X_1$ , didapatkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 7,814 lebih besar dari nilai  $t$  tabel (1,667). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti ada pengaruh dari variabel Literasi Ekonomi Syariah ( $X_1$ ) terhadap variabel terikatnya.

Kemudian, dari hasil uji parsial variabel X<sub>2</sub>, didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,721 lebih besar dari nilai t tabel (1,667). Dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, berarti ada pengaruh dari variabel Pendapatan Uang Saku (X<sub>2</sub>) terhadap variabel terikatnya.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 4.12. Uji Simultan (Uji F)**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>			
Model		df	F
1	Regression	2	38.300
	Residual	67	
	Total	69	

*Data Primer yang Diolah, 2021*

1). Hipotesis

H<sub>0</sub>: variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

H<sub>1</sub>: variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

2). Kriteria pengujian

a). jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka H<sub>0</sub> ditolak.

b).jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_1$  diterima.

3). Nilai F tabel

Nilai F tabel pada signifikansi 0,1 dengan  $df$  pembilang 2 dan  $df$  penyebut 67, diperoleh F tabel sebesar 2,38.

4). Kesimpulan

Dari hasil uji simultan, didapatkan bahwa nilai F hitung sebesar 38,300 lebih besar dari nilai F tabel (2,38). Disimpulkan bahwa ada pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikatnya.

#### D. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.13. Analisis Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
	Unstandardized Coefficients
Model	B
1	(Constant) 13.739
	Literasi .717
	Pendapatan .482

*Data Primer yang Diolah, 2021*

$$Y = 13,378 + 0,717 X_1 + 0,482 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling mendominasi pengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel Literasi Ekonomi Syariah (X1). Disimpulkan pula bahwa setiap ada kenaikan 100% dalam variabel terikatnya, maka variabel X1 akan mengalami kenaikan sebesar 71,7%. Sementara, variabel X2 hanya akan mengalami kenaikan pula sebesar 48,2%.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah (X1) Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Emas (Y)**

Variabel Literasi Ekonomi Syariah (X1) menunjukkan koefisien beta sebesar 0,717 yang berarti variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas sebesar 71,7%.

Hasil ini sesuai dengan asumsi penulis bahwasanya tingkat pengetahuan seseorang akan memengaruhi minat berinvestasinya. Terlebih jika

seseorang sudah mengenal perencanaan keuangan. Maka minat seseorang untuk menabung atau berinvestasi akan bertambah pula.

Hal ini sejalan dengan teori dalam buku yang berjudul *Investasi dan Pasar Modal Syariah* yang ditulis oleh Anggota Ikatan Mahasiswa Ekonomi Syariah yang menjelaskan bahwa sepanjang ada edukasi, maka pengetahuan seseorang terhadap investasi akan meningkat, sehingga minat mereka untuk berinvestasi semakin besar.<sup>2</sup>

Lalu dalam penelitian Azizah (2016), diperoleh bahwa pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah investasi emas. Semakin tinggi pendidikan, akan semakin memberi pengetahuan lebih jauh kepada seseorang.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Anggota Ikatan Mahasiswa Ekonomi Syariah, *Investasi dan Pasar Modal Syariah*, ..., h. 31.

<sup>3</sup> Moena Azizah, "Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016).



## **2. Pengaruh Pendapatan Uang Saku (X2) Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Emas (Y)**

Variabel Pendapatan Uang Saku (X2) menunjukkan koefisien beta sebesar 0,482 yang berarti variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi emas sebesar 48,2%.

Hasil ini sesuai dengan asumsi penulis bahwasanya tingkat pendapatan seseorang akan mempengaruhi minat berinvestasinya walaupun seseorang akan lebih mengutamakan kebutuhan dan keinginannya. Jika pendapatan mahasiswa hanya mengandalkan uang saku pemberian orang tua. Maka mahasiswa akan lebih mengutamakan penggunaan pendapatannya hanya untuk kebutuhannya.

Hal tersebut sejalan dengan teori ekonomi mikro dua sektor. Dalam fungsi pendapatan tertulis bahwa pendapatan adalah penjumlahan dari konsumsi dan tabungan ( $Y = C + S$ ). Tabungan dapat juga digantikan dengan investasi dalam perekonomian dua

sektor modern yang menambahkan lembaga keuangan sebagai pengelola investasi. Dalam fungsi tersebut, diartikan bahwa jika pendapatan naik, maka kecenderungan konsumsi dan tabungan atau investasi akan naik pula.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2016) pula diperoleh hasil yang berpengaruh signifikan dari pendapatan terhadap minat investasi. Ketika seseorang memiliki pendapatan berlebih, maka akan dialokasikan pada investasi.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2017) menunjukkan bahwa variabel uang saku berpengaruh terhadap minat menabung. Namun, minat menabung yang dipengaruhi oleh uang saku tidak begitu besar, dikarenakan seseorang hanya dapat mengalokasikannya untuk kebutuhan saja.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Azizah, "Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Nasabah terhadap Minat Nasabah Investasi Emas di BSM KC Warung Buncit", ...

<sup>5</sup> Andreas Yosi Hayu Wahyudi, "Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017).